



*(JMMI) ITS Surabaya)*” oleh Imam Famuji, Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2005. Penelitian ini menemukan bahwa strategi pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang telah diterapkan oleh Jama'ah Masjid Manarul 'Ilmi (JMMI ITS) terorganisir dengan rapi dan sistematis. Sesuai bentuk pengembangan SDM yaitu dengan diadakan pelatihan, pembinaan, magang, kuliah atau ceramah, simulasi dan diskusi baik menyangkut bentuk pengembangan, tujuan pengembangan, komponen pelatihan dan tahap-tahap penyusunan pelatihan. Strategi yang diterapkan melalui sistem pembinaan kader dengan melalui dua aspek yaitu penetapan tujuan pembinaan kader dan strategi pencapaian tujuan pembinaan kader.

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang strategi pengembangan. Namun pembahasannya berbeda yaitu pada penelitian di atas membahas tentang pengembangan sumber daya manusia (SDM) sedangkan yang akan dilakukan ini membahas tentang pengembangan bisnis.

Penelitian yang ketiga adalah *“Proses Manajemen Strategi dalam Pengembangan Pondok Pesantren An-Najiyah Sidosermo Dalam Surabaya”* oleh Sofyan, Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2004. Dalam penelitian ini peneliti menemukan bahwa strategi yang dikelola dalam pondok pesantren adalah penentuan misi organisasi, analisis organisasi dan lingkungan (kekuatan dan kelemahan) dan menentukan strategi untuk mencapai tujuan. Setelah merumuskan tiga poin di atas maka selanjutnya merumuskan pelaksanaan strategi, mulai dari menghimpun sumber daya,







perlu adanya struktur dan wewenang.<sup>23</sup> Hal ini sesuai dalam al-Qur'an Surat ash-Shaff ayat 4 sebagai berikut:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَهُمْ بُنْيَانٌ مَّرصُومٌ ﴿٤﴾

Artinya : “*Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang dijalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh*” (Ash-Shaff: 4)

#### 4. Pengarahan (*directing*)

Organisasi harus diarahkan dan pemimpin harus memberikan pengarahan kepada anggotanya.<sup>24</sup> Hal ini sesuai dengan al-Qur'an Surat an-Nisaa' ayat 71.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا خُذُوا حِذْرَكُمْ فَانفِرُوا ثُبَاتٍ أَوْ ءَنْفِرُوا جَمِيعًا ﴿٧١﴾

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, bersiap siagalah kamu, dan majulah (ke medan pertempuran) berkelompok-kelompok, atau majulah bersama-sama!*”. (an-Nisaa': 71)

#### 5. Controlling

Dalam Islam dikenal dengan istilah *muhasabah* (evaluasi diri).<sup>25</sup> Muhasabah juga diajarkan oleh Allah swt dalam al-Qur'an Surat al-An'am ayat 26 dan Surat asy-Syu'araa' ayat 133 sebagaimana berikut :

أَمْ دَكَّرْتُمْ بِأَنْعَمِ رَبِّينَ ﴿١٣٣﴾

Artinya : “*Dia telah menganugerahkan kepadamu binatang-binatang ternak, dan anak-anak*” (Asy Syu'araa': 133)

<sup>23</sup> Ibid, hlm. 247

<sup>24</sup> Ibid, hlm. 248

<sup>25</sup> Ibid, hlm. 249

























